

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN
PIJAT REFLEKSI DI KAKIKU KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DEBY CINTHIA
NIM. 1303008/2013**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS & KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deby Cinthia

Nim : 1303008

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemilihan Pijat Refleksi





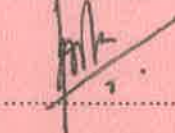
di Kakiku Kota Padang

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | Dra. Hayatunnufus M. Pd |
| 2. Sekretaris | Dr. dr. Linda Rosalina M. Biomed |
| 3. Anggota | Dra. Rahmiati. M. Pd, Ph.D |
| 4. Anggota | Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T |
| 5. Anggota | Merita Yanita S. Pd, M.Pd.T |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN PIJAT REFLEKSI DI KAKIKU KOTA PADANG

Nama : Deby Cinthia

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang,

Mei 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 19630712198711 2001

Pembimbing II



Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP. 19740909 200604 2002

Ketua Jurusan



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 2008 12 2002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN PIJAT
REFLEKSI DI KAKIKU KOTA PADANG**

DEBY CINTHIA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Deby Cinthia
Untuk persyaratan wisuda periode 111 Juni 2018 yang telah diperiksa/disetujui
Oleh kedua pembimbing

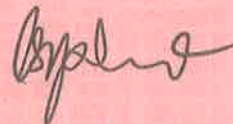
Padang, Mei 2018

Pembimbing I



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Pembimbing II



Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP: 19740909 200604 2002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : info@fpp.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Deby Cinthia
BP/NIM : 2013/1303008
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemilihan Pijat Refleksi.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademi ssesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui,
Ketua Jurusan TRK FPP-UNP

Saya yang menyatakan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2002

Deby Cinthia
NIM 1303008

ABSTRAK

Deby Cinthia 1303008 /2013. "Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemilihan Pijat Refleksi di Kakiku Kota Padang". Skripsi. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

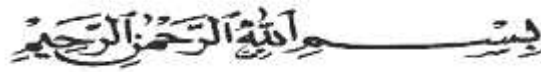
Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap kegiatan dan aktivitas kerja yang dilakukan dengan cara duduk atau berdiri, ditambah dengan daya tarik gravitasi telah menyebabkan racun dari sisa-sisa hasil metabolisme yang tertimbun di telapak kaki, kemudian kurangnya aktivitas untuk berolahraga dan konsumsi makanan yang tidak seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh menyebabkan banyak orang merasa letih, lesu, tidak bersemangat dan timbulnya berbagai penyakit seperti stress, depresi, nyeri badan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi yang dilihat dari indikator kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelanggan yang datang ke Kakiku di Kota Padang untuk melakukan pijat refleksi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan yang mengunjungi Kakiku untuk melakukan perawatan pijat refleksi disaat peneliti melakukan penelitian selama ± 1 bulan dengan teknik pengambilan sampel yaitu insidental sampling. Data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner dengan skala *Likert* yang terlebih dahulu telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh tingkat capaian responden (TCR) pengaruh faktor sosial terhadap pijat refleksi di Kakiku Kota Padang yaitu 84,40 % dengan kategori tinggi, pada masing-masing indikator, kelompok referensi sebesar 83,80% dengan kategori tinggi, indikator keluarga sebesar 82,56% dengan kategori tinggi, indikator peran dan status sosial sebesar 84,28% dengan kategori tinggi, dalam pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang 87,26% dengan kategori tinggi. Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang 0,308 dengan interpretasi antara kedua variabel, sedangkan berdasarkan uji keberartian korelasi diperoleh harga t hitung $> t$ tabel ($137.869 > 1.390$) yang berarti bahwa H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pelanggan untuk lebih yakin bahwa perawatan pijat refleksi dapat memberikan manfaat yang sangat baik untuk kondisi tubuh mereka, sehingga pelanggan mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan perawatan tubuh mereka.

Kata Kunci : Faktor Sosial, Pemilihan Pijat Refleksi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemilihan Pijat Refleksi di Kakiku Kota Padang”**. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang di penuhi oleh ilmu pengetahuan..

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus,M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr.dr.Linda Rosalina,M.Biomed selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

4. Ibu-ibu dosen selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan, motivasi kepada penulis.
7. Kepada Ibu dr. Netty Suharti dan Bapak Syafruddin yang telah mendukung penulis dan mengizinkan penulis kuliah sambil berkerja di tempat usaha beliau.
8. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan Skripsi ini.

Padang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	9
1. Pijat Refleksi	9
a. Definisi Refleksi	9
b. Sejarah Refleksi	10
c. Fisiologi Pemijatan Refleksi	12
d. Metode Refleksi	13
e. Titik-Titik Refleksi Pada Kaki	15
f. Manfaat Pijat Refleksi	17
2. Faktor Sosial	18
a. Kelompok Referensi	21
b. Keluarga	24
c. Peran dan Status	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	31
1. Variabel Penelitian	31
2. Defenisi Operasional	32
D. Populasidan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	37
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. JenisdanSumber Data	39
2. Teknik Pengumpulan Data	39
3. Instrument Penelitian.....	41
4. UjiCoba Instrument	44
a. Uji Validitas.....	45
b. Uji Reabilitas	45
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pengujian Hipotesis	65
C. Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata jumlah pengunjung yang memilih pijat refleksi	5
Tabel 2 Rata-rata jumlah pengunjung yang memilih pijat refleksi	37
Tabel 3 Sampel yang memilih pijat refleksi.....	39
Tabel 4 Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 5 Kisi-kisi Intruments.....	44
Tabel 6 Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	45
Tabel 7 Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	46
Tabel 8 Persentase tingkat capaian responden	47
Tabel 9 Statistika Dasar Variabel Faktor Sosial.....	51
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Hasil Faktor Sosial.....	52
Tabel 11 Statistika Dasar kelompok referensi.....	54
Tabel 12 Distibusi Frekuensi Hasil kelompok referensi	55
Tabel 13 Statistika Dasar Keluarga	57
Tabel 14 Distibusi Frekuensi Hasil keluarga	57
Tabel 15 Statistika Dasar Peran dan status sosial	59
Tabel 16 Distibusi Frekuensi Hasil peran dan status sosial	60
Tabel 17 Statistika Dasar Variabel Pemilihan Pijat Refleksi	62
Tabel 18 Distibusi Frekuensi Hasil Pemilihan Pijat Refleksi	62
Tabel 19 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	64
Tabel 20 Analisis Uji Linieritas X dan Y	67
Tabel 21 Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> X – Y.....	68
Tabel 22 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (Uji t).....	69
Tabel 23 Hasil Analisis Kooefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 Organ Tubuh Manusia pada Telapak Kaki.....	15
Gambar2 Titik Tekan atau Zona Peta Wilayah Refleks Kaki	16
Gambar3 Titik Tekan pada Kaki Samping Dalam, Tungkai Kaki dan Kaki Samping Luar	16
Gambar 4 Kerangka Konseptual	25
Gambar 5 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Sosial (X).....	53
Gambar 6 Histogram Distribusi Frekuensi indikator kelompok referensi.....	55
Gambar 7 Histogram Distribusi Frekuensi indikator keluarga	58
Gambar 8 Histogram Distribusi Frekuensi indikator keluarga.....	60
Gambar 9 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Pijat Refleksi	63
Gambar 10 Grafik Kurva Normal Variabel faktor sosial (X)	65
Gambar 11 Grafik Kurva Normal Variabel Pemilihan Pijat Refleksi(Y)	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktifitas kehidupan sehari-hari manusia yang semakin kompleks membuat manusia tersebut berada dalam keadaan yang tertekan. Seiring dengan perkembangan zaman di era modern ini, banyak kegiatan dan aktivitas kerja yang dilakukan dengan cara duduk atau berdiri, ditambah dengan daya tarik gravitasi telah menyebabkan racun dari sisa-sisa hasil metabolisme yang tertimbun di telapak kaki, kemudian kurangnya aktivitas untuk berolahraga dan konsumsi makanan yang tidak seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh menyebabkan banyak orang merasa letih, lesu, tidak bersemangat dan timbulnya berbagai penyakit seperti stress, depresi, nyeri badan, gangguan penyakit pada organ tubuh manusia dan penyakit degeneratif seperti masalah penuaan, kanker, diabetes dan hipertensi, Pamungkas (2009).

Relaksasi untuk tubuh, relaksasi merupakan kegiatan untuk mengendurkan ketegangan, pertama-tama ketegangan jasmaniah yang nantinya akan berdampak pada penurunan ketegangan jiwa. Sarana relaksasi yang juga dapat merawat kesehatan dengan melakukan perawatan badan, tangan dan kaki salah satunya adalah dengan pijat refleksi.

Pijat refleksi sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas sejak lama, beberapa ratus tahun lalu bangsa Mesir mengenalnya dengan menggunakan batu untuk memijat, pijatan itu lalu disempurnakan oleh orang-orang Cina

Pamungkas (2009). Namun, di negeri tirai bambu ini pijat tersebut semakin lama mengarah ke akupuntur, dan di Amerika pijatan Mesir ini menjadi pijat refleksi yang dikenal sekarang Marsalina (2008). Menurut Harapan (2009), pemijatan ini ditemukan dan diperkenalkan kepada dunia kedokteran oleh William Fitzgerald pada tahun 1920-an, sementara di Indonesia dikembangkan oleh Hedi Masafret melalui bukunya “Good Health for The Future”. Pengobatan pijat refleksologi ini hanya terdaftar di Dinas Kesehatan Yuwono (2009).

Menurut Wijayakusuma (2006) menjelaskan bahwa ”Pijat refleksi kaki sama halnya dengan kita berjalan kaki telanjang di hamparan batu kecil berbentuk bulat lonjong”. Teknik pemijatan titik tertentu dapat menghilangkan sumbatan dalam darah sehingga aliran darah dan energi di dalam tubuh kembali lancar.

Harapan (2009) menjelaskan bahwa,

“Pijat refleksi adalah salah satu pilihan masyarakat, dimana pijat refleksi merupakan pemberian energi ke dalam tubuh untuk memperlancar peredaran darah, melenturkan otot-otot, meningkatkan daya tahan tubuh, stres, nyeri, dan ketegangan bisa dihilangkan, kekuatan dan kelenturan pikiran, tubuh, dan emosi bisa ditingkatkan, tidur bisa lebih berkualitas, restrukturisasi tulang, otot, dan organ dapat dibantu, cedera baru dan lama bisa disembuhkan, konsentrasi dan ingatan dapat ditingkatkan, bahkan rasa percaya diri dan harmoni bisa disegarkan”.

Selanjutnya Pamungkas (2009) menjelaskan bahwa, Pijat refleksi ini bisa menyembuhkan hampir semua keluhan penyakit, tetapi tujuan utama dari pijat refleksi ini untuk kebugaran dan secara tidak langsung dapat mencegah penyakit.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pijat refleksi adalah salah satu pilihan masyarakat, karena dapat untuk memperlancar peredaran darah, melenturkan otot-otot, meningkatkan daya tahan tubuh, stres, nyeri, kelenturan pikiran, tubuh, dan emosi bisa ditingkatkan, tidur bisa lebih berkualitas, restrukturisasi tulang, otot, dan organ dapat dibantu, cedera baru dan lama bisa disembuhkan. Pijat refleksi ini bisa menyembuhkan hampir semua keluhan penyakit, tetapi tujuan utama dari pijat refleksi ini untuk kebugaran dan secara tidak langsung dapat mencegah penyakit.

Dalam pemilihan untuk memakai jasa pijat refleksi, tidak lepas dari keputusan konsumen itu sendiri. Setiap konsumen memiliki sikap dan perilaku yang berbeda dalam mengambil keputusan. Mengenali perilaku konsumen tidaklah mudah, kadang mereka terus terang menyatakan kebutuhan dan keinginan namun sering pula mereka bertindak sebaliknya. Konseptualisasi perilaku konsumen bagaimana konsumen membuat berbagai keputusan pembelian konsumsi dan bagaimana mengelola pembelian barang atau jasa yang mereka butuhkan. Dengan demikian perilaku konsumen adalah kegiatan yang secara langsung terlibat dalam upaya mendapatkan dan mengkonsumsi produk atau jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan yaitu pengenalan, pencarian informasi, evaluasi alternatif pembelian, eksekusi pembelian dan perilaku pasca pembelian, Charles (2015).

Proses pengambilan keputusan konsumen bukanlah sesuatu yang yang berdiri sendiri atau bebas pengaruh. Mengapa konsumen melakukan

tindakan tertentu ketika memuaskan kebutuhannya, di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut adalah budaya konsumen, sosial, karakteristik individu, dan faktor psikologi, Daniel (2001)

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor sosial. Faktor sosial terdiri dari beberapa elemen atau dimensi yaitu kelompok referensi, faktor keluarga, faktor kelas sosial dan faktor nilai budaya, Charles (2015). Menurut Abdullah dan Tantri (2012) mengemukakan bahwa faktor sosial juga dipengaruhi oleh kelompok referensi, keluarga, peranan dan status sosial konsumen.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, proses pengambilan keputusan konsumen di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut adalah budaya konsumen, sosial, karakteristik individu, dan faktor psikologi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor sosial. Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, kelompok referensi, faktor keluarga, faktor kelas sosial, peranan dan status, serta faktor nilai budaya.

Pijat refleksi banyak ditemukan di berbagai tempat khusus pijat refleksi di Kota Padang, salah satunya adalah di Kakiku. Hasil studi pendahuluan peneliti terhadap data pengunjung yang perawatan pijat refleksi di beberapa cabang Kakiku yang ada di Kota Padang, yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juli 2017, berdasarkan data pelanggan pada bulan Juni 2017 pada 3 Cabang Kakiku, ditemukan yakni seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Jumlah Pengunjung yang Memilih Pijat Refleksi di Kakiku di Kota Padang.

No	Nama	Alamat	Rata-rata Jumlah Pengunjung/ bulan	Rata-rata yang memilih pijat refleksi /bulan
1	Kakiku 1	Jl. Jendral A. Yani No.21	1200	700
2	Kakiku 2	Nipah No. 23	1000	600
3	Kakiku 3	Jl. Raden Saleh, Gang Sakato No.3Jl.	1350	750
Total			3550	2050

Berdasarkan data tersebut pengunjung yang datang ke 3 Cabang Kakiku di Kota Padang, sekitar 3550 orang per bulan, dan yang memilih untuk pijat refleksi sekitar 2050 orang per bulan. Jadi terdapat sekitar 58% masyarakat memilih pijat refleksi di Kakiku Kota Padang. Dan yang memilih pijat refleksi diantaranya 60% wanita dan 40% laki-laki. Dari data pengunjung tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat yang memilih pijat refleksi cukup banyak.

Pada tanggal 15 Oktober 2017, penulis melakukan wawancara terhadap ibu Gus, 48 tahun. Rutinitasnya sebagai pangacara menuntutnya untuk selalu bergerak aktif, hal tersebut membuat rutinitas kesehatan ia cukup terganggu. Kurangnya asupan makanan yang bergizi, olahraga dan tidur yang tidak teratur, menimbulkan keluhan seperti, sakit kepala, otot sekitar lengan dan bahu kaku, nyeri otot, dan sakit pinggang. Selain meminum multivitamin, disela kesibukannya ia menyempatkan diri untuk melakukan pijat refleksi,

karena menurutnya pijat refleksi tidak terlalu membutuhkan banyak waktu dan dapat menghilangkan keluhan yang ia alami, sehingga membuatnya rileks dan segar kembali. Selain itu ia pun sering menyarankan bahkan mengajak rekan kerjanya untuk pijat refleksi juga, seperti halnya saat ia disarankan pijat refleksi oleh keluarganya.

Dari kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa pijat refleksi dipilih masyarakat karena adanya informasi dan saran dari orang terdekat bahwa pijat refleksi dapat membuat badan rileks dan segar kembali.

Seiring dengan uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor sosial, yang merujuk pada pendapat Abdullah dan Tantri (2012), mengemukakan bahwa ada beberapa faktor sosial yang mempengaruhi perilaku konsumen yang terdiri dari kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemilihan Pijat Refleksi di Kakiku Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas kehidupan sehari-hari manusia yang semakin kompleks membuat manusia tersebut berada dalam keadaan yang tertekan dan merasa letih, lesu, tidak bersemangat.

2. Dalam pemilihan untuk memakai jasa pijat refleksi, tidak lepas dari keputusan konsumen itu sendiri.
3. Setiap konsumen memiliki sikap dan perilaku yang berbeda dalam mengambil keputusan.
4. Diduga faktor sosial dapat mempengaruhi pemilihan pijat refleksi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka pada penelitian ini penulis dibatasi pada :

1. Pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang.
2. Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang.
2. Mendeskripsikan terdapat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan badan, kaki dan tangan.
2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu tentang perawatan badan, kaki dan tangan.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang ilmu pijat refleksi.
4. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat sumbangan faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang, berkategori tinggi dengan persentase 84,40%
2. Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap pemilihan pijat refleksi di Kakiku Kota Padang 0,308 dengan interpretasi antara kedua variabel, sedangkan berdasarkan uji keberartian korelasi diperoleh harga t hitung $> t$ tabel ($137.869 > 1.390$) yang berarti bahwa H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka yang menjadi saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan badan, kaki dan tangan.
2. Diharapkan Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu tentang perawatan badan, kaki dan tangan.
3. Diharapkan Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang ilmu pijat refleksi.

4. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.